

PUBLIC EXPOSE JAKARTA, 3 NOVEMBER 2010

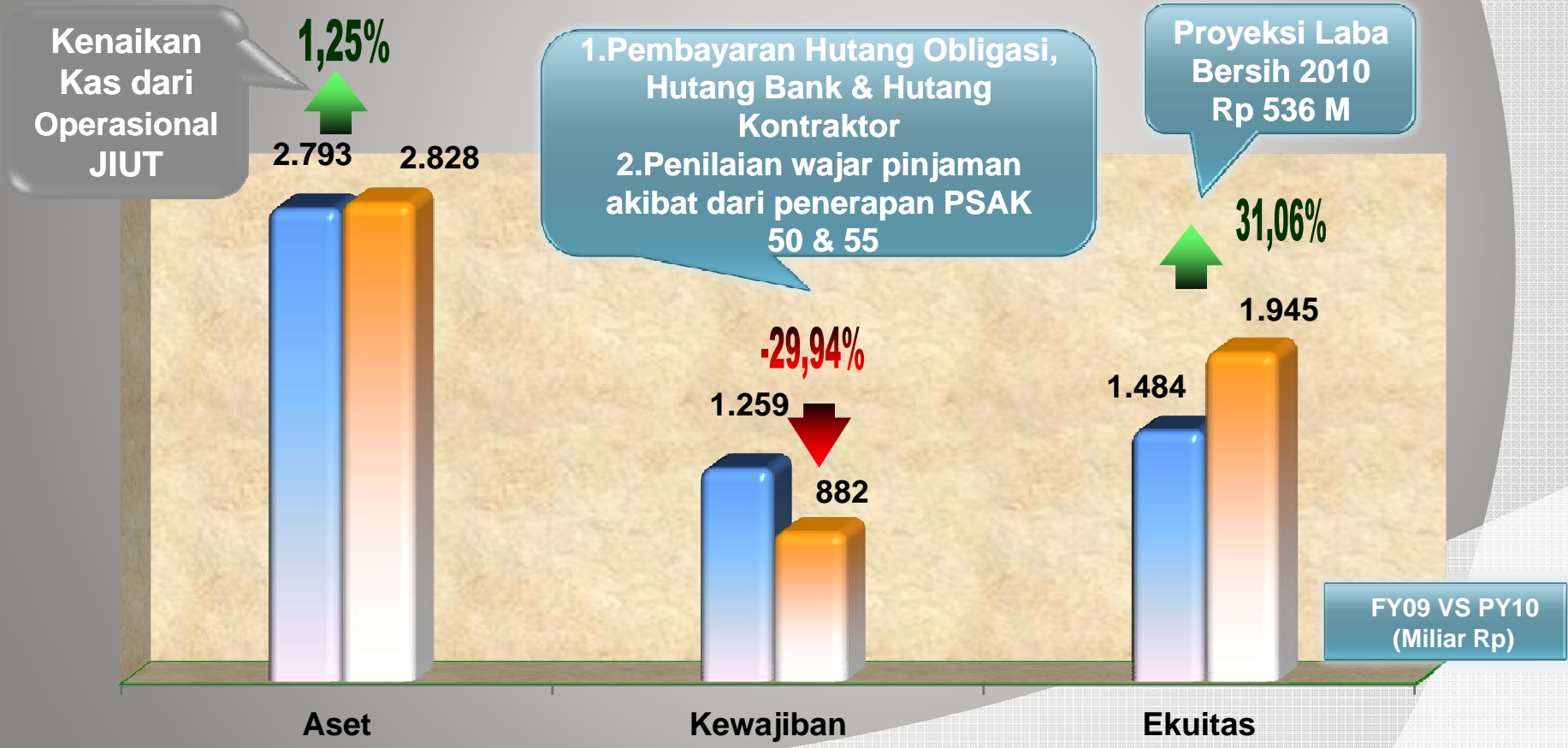


PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
NERACA KONSOLIDASI

(Miliar Rp)

Uraian	FY07	FY08	FY09	9M10	PY10
Total Aset	2.716	2.791	2.793	2.776	2.828
Total Kewajiban	1.291	1.318	1.259	825	882
Ekuitas	1.360	1.415	1.484	1.890	1.945



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
LABA RUGI KONSOLIDASI

(Miliar Rp)

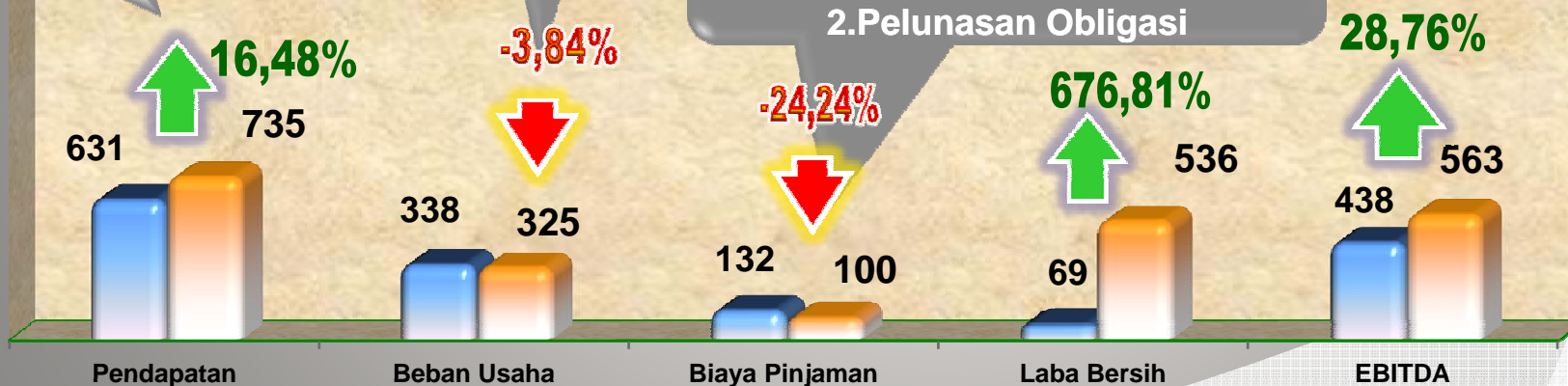
Uraian	FY07	FY08	FY09	9M10	PY10
Pendapatan	496	572	631	552	735
Beban Usaha	(281)	(315)	(338)	(232)	(325)
Biaya Pinjaman	(60)	(129)	(132)	(78)	(100)
Laba Bersih	121	72	69	480 *	536 *
EBITDA	312	382	438	404	563

FY09 VS PY10
(Miliar Rp)

Kenaikan Pendapatan :
1. Peningkatan Volume Kendaraan
JIUT & CMS
2. Penyesuaian Tarif Tol

Penurunan Beban Usaha karena efisiensi biaya rutin

Penurunan Pinjaman:
1. Restrukturisasi Hutang Bank CMS
2. Pelunasan Obligasi



* Catatan :

- Termasuk Laba non cash sebesar Rp 263M dari keuntungan restrukturisasi CMS dan Penurunan nilai pinjaman akibat penerapan PSAK 50 & 55
- Laba bersih sebelum keuntungan non cash adalah Rp 217 M pada Sept 2010 dan Rp 273 M pada proforma Des 2010



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
RASIO KEUANGAN
Q4 2007 - Q4 2010 (proyeksi)

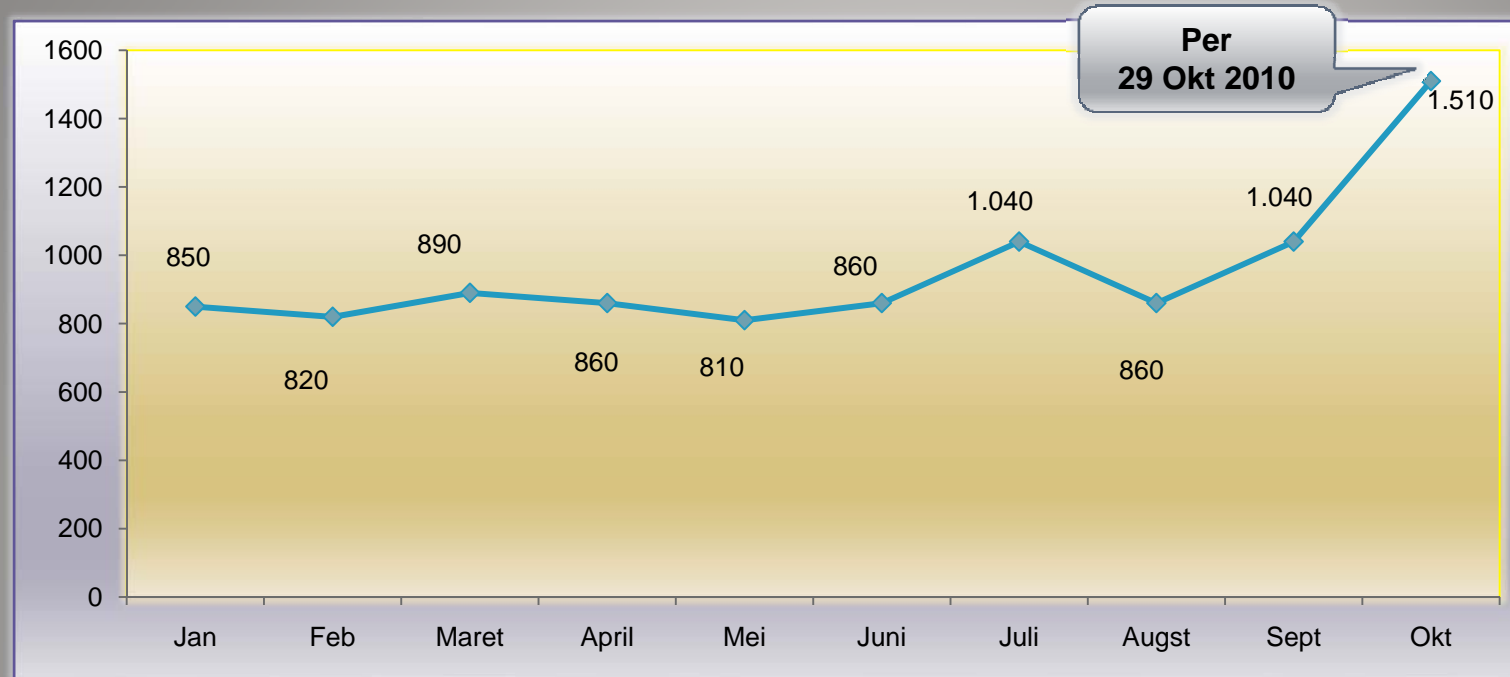
Rasio Keuangan	31-Des			
	Q4 2007	Q4 2008	Q4 2009	PROY Q4 2010
Operating Margin	43,9%	45,7%	46,9%	56,9%
Net Profit Margin	24,0%	12,5%	10,8%	71,1%
ROE	8,9%	5,1%	4,7%	27,5%
ROA	4,4%	2,6%	2,5%	19,0%
DER (X)	0,95	0,93	0,85	0,42
Interest Coverage Ratio	6,28	2,96	3,30	5,61
Current Ratio	1,02	0,08	0,93	5,16
EBITDA (Juta Rp)	312.054	382.708	438.425	563.483



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
 RASIO KEUANGAN
 Q3 2009 dan Q3 2010

Rasio	2009	2010
	Q3	Q3
Opex Ratio (OPEX/REV)	48%	42%
% REVENUE	3%	25%
% EBITDA	9%	29%
T.I.E (NOP/IE)	195%	409%
LEVERAGE (DER)	0,82	0,44
COV RATIO (CA/TD)	0,13	0,37
CPLTD (STD/TA)	4,93%	0,64%
LTD (Bank Loan/TA)	34,70%	24,59%
NET WORTH	53,75%	68,07%
EPS	Rp 48,22	Rp 240,19
PE RATIO	19,91	4,33
DEBT TO EBITDA	3,42	1,73

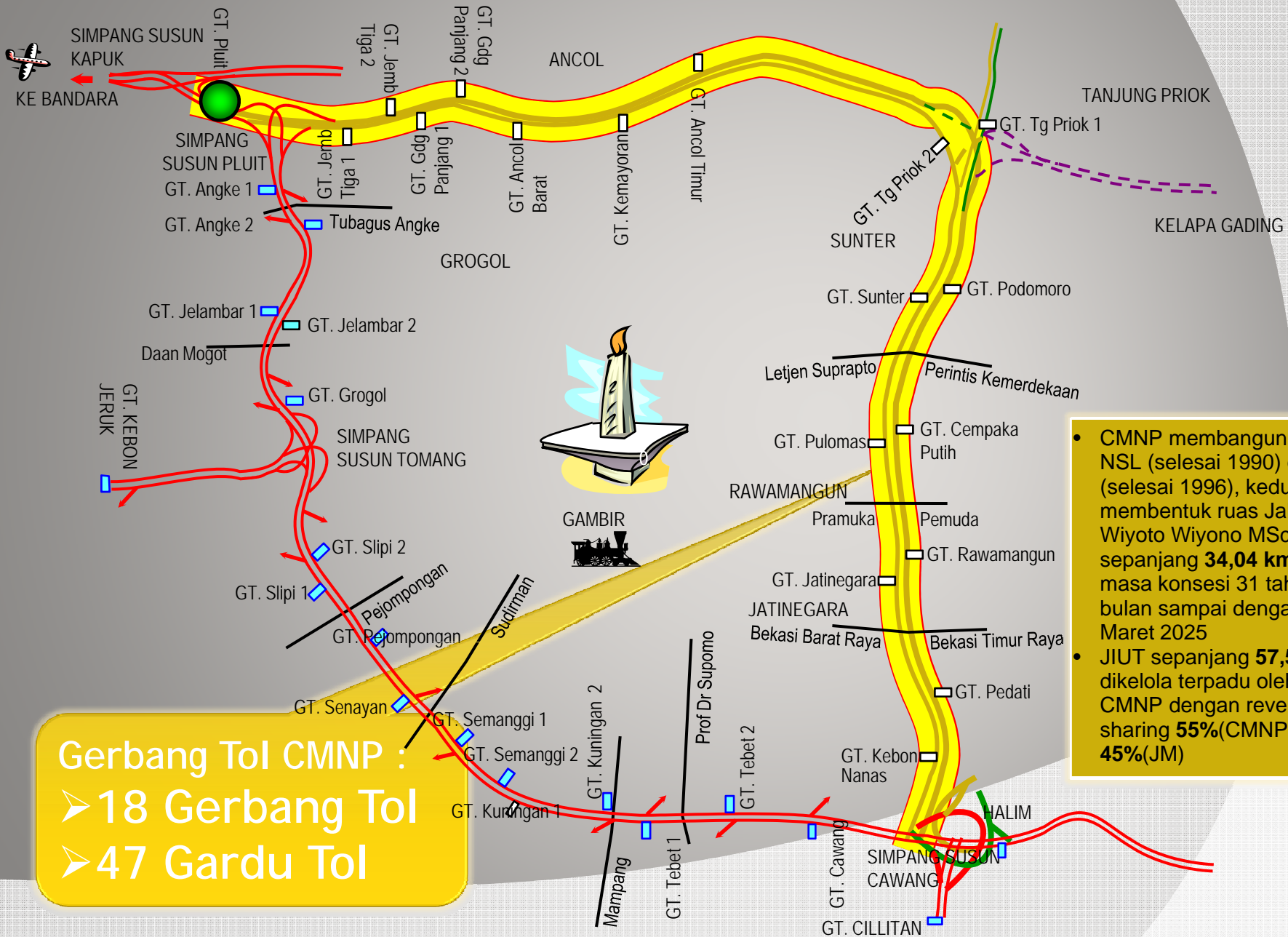
HARGA SAHAM PERSEROAN



- Berdasarkan Laporan Keuangan konsolidasi periode September 2010(*unaudited*), dibandingkan periode yang sama untuk tahun 2009, pendapatan CMNP meningkat 24.71% menjadi Rp 552 miliar, laba bersihnya meningkat 398% menjadi Rp 480,348 miliar
- Dampak dari membaiknya kinerja Perseroan serta meningkatnya pendapatan tol Perseroan seiring dengan adanya kenaikan volume lalu lintas membuat saham Perseroan diminati oleh investor dan mencapai harga tertinggi sepanjang tahun 2010 yaitu pada tanggal 28 Oktober 2010 sebesar Rp 1.620.
- Nilai kapitalisasi pasar Perseroan adalah Rp 3.020.000.000.000 (per 29 Nop 10)



JAKARTA INTRA URBAN TOLLWAY (JIUT)



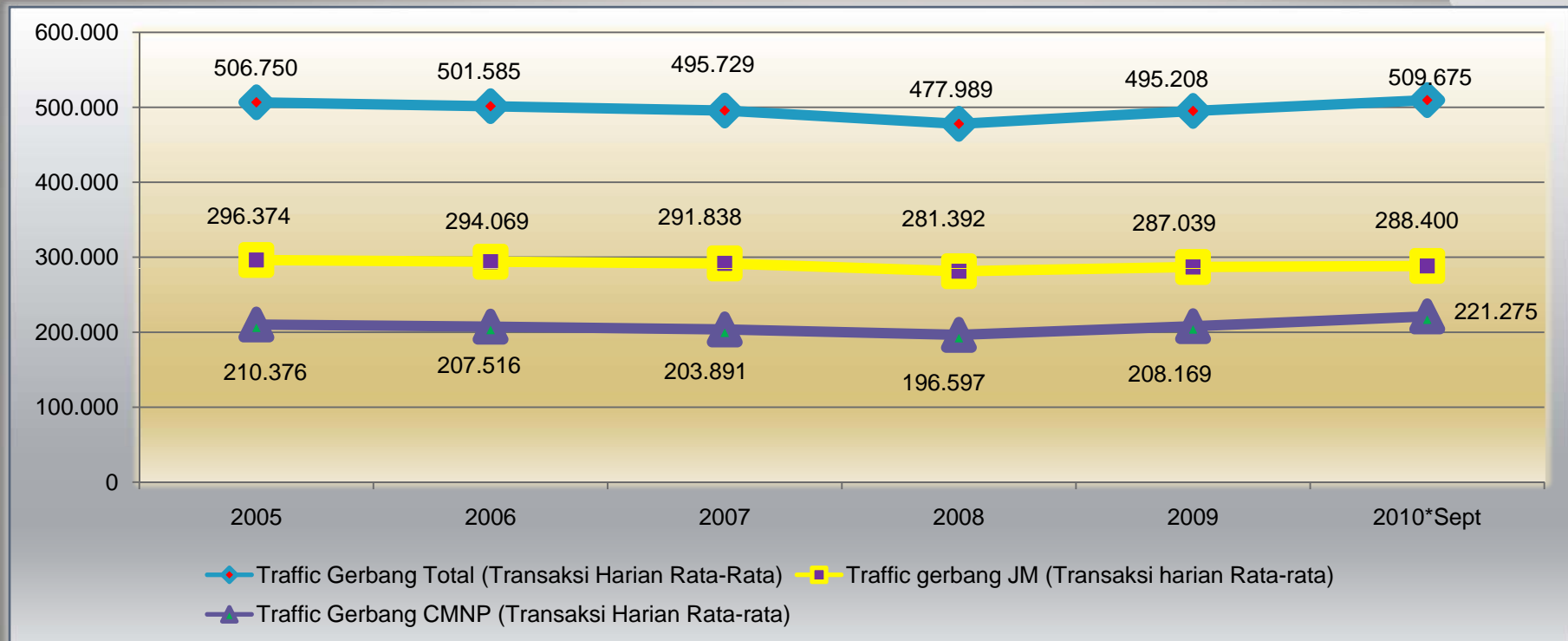
Gerbang Tol CMNP :
➤ 18 Gerbang Tol
➤ 47 Gardu Tol

- CMNP membangun segmen NSL (selesai 1990) dan HBR (selesai 1996), keduanya membentuk ruas Jalan Tol Ir Wiyoto Wiyono MSc sepanjang **34,04 km** dengan masa konsesi 31 tahun 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2025
- JIUT sepanjang **57,59 km** dikelola terpadu oleh JM dan CMNP dengan revenue sharing **55%**(CMNP) : **45%**(JM)



JAKARTA INTRA URBAN TOLLWAY (JIUT)

Volume Lalu Lintas

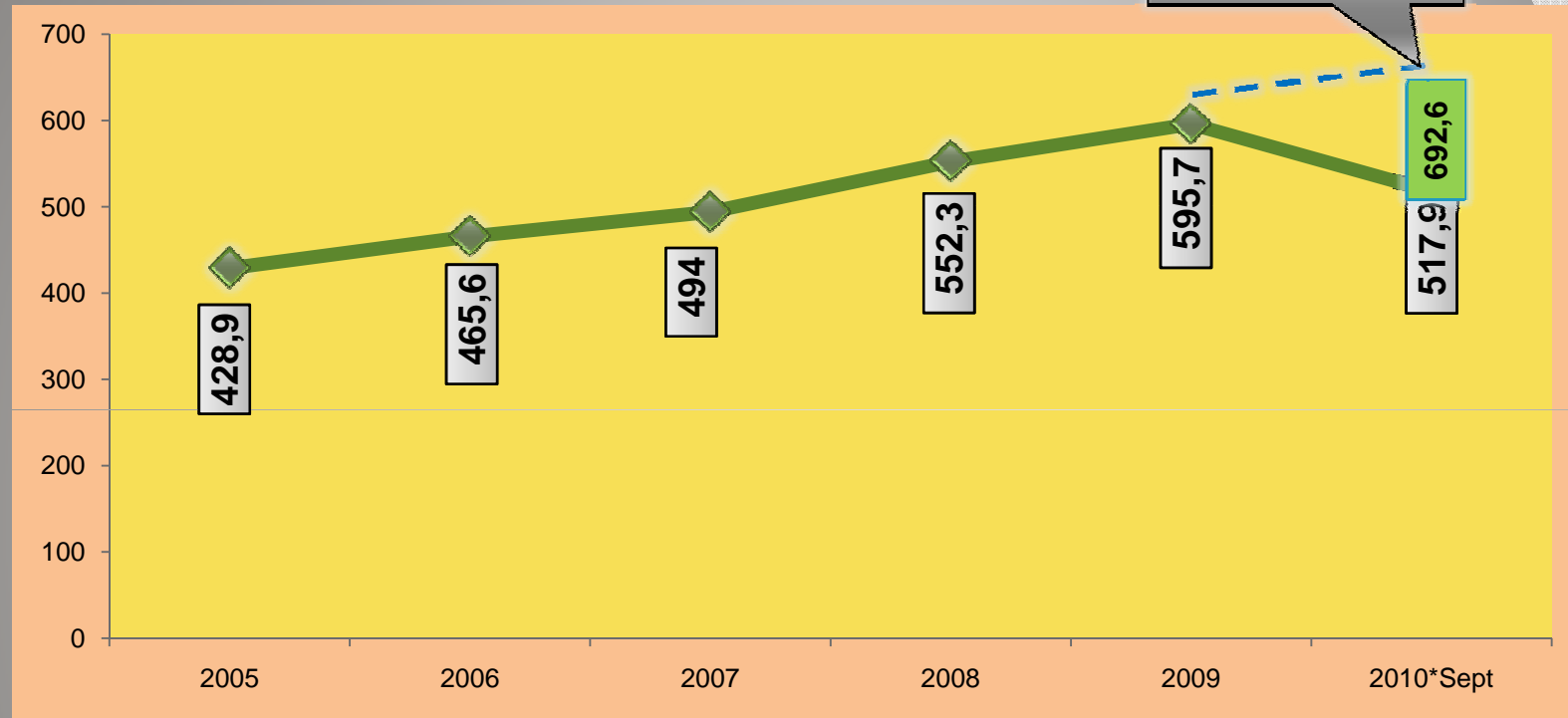


- Terjadi kenaikan volume transaksi harian rata-rata JIUT (data sampai dengan September 2010) sebesar 2,92% dibandingkan dengan tahun 2009
- Volume transaksi harian rata-rata sampai dengan September 2010 melebihi volume transaksi tertinggi selama ini (2005)



Pendapatan Tol

Dalam Miliar Rp

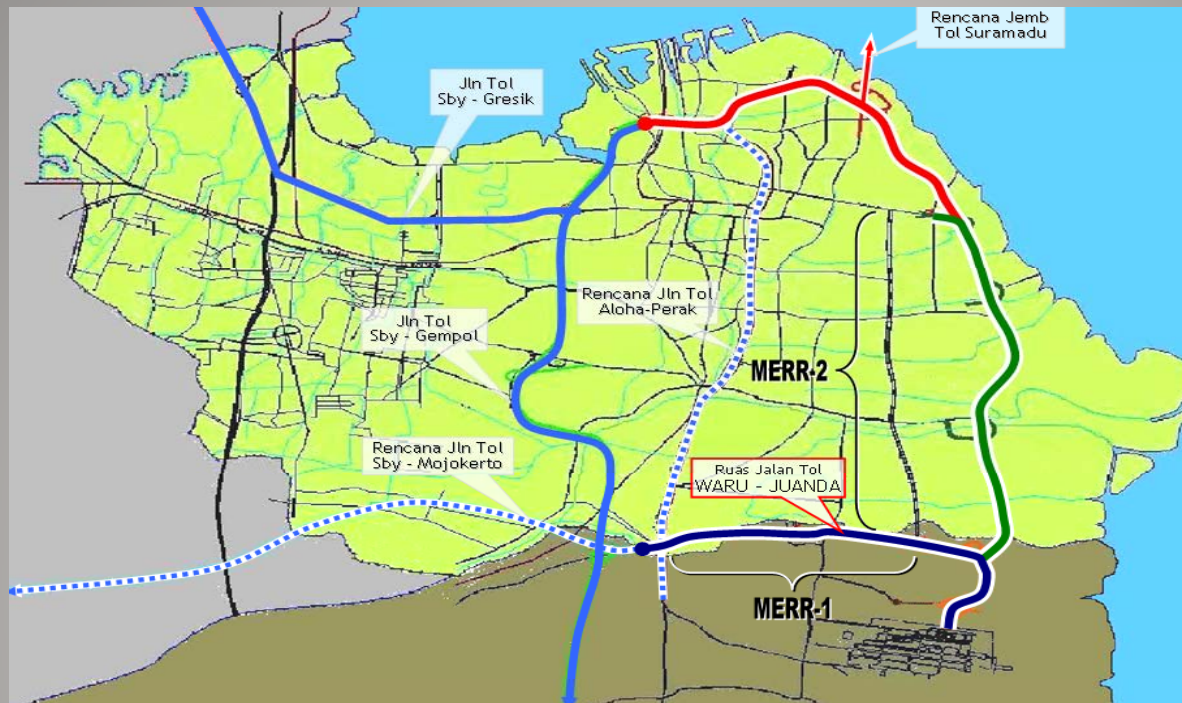


Sampai dengan September 2010 Pendapatan tol mengalami kenaikan sebesar 24,9%, dibandingkan periode yang sama tahun 2009, disebabkan antara lain:

- Terjadi kenaikan volume transaksi harian rata-rata JIUT (data sampai dengan September 2010) sebesar 2,92% dibandingkan dengan tahun 2009
- Adanya penyesuaian tarif tol pada ruas JIUT yang berlaku sejak 28 September 2009 telah berlaku penuh selama 2010



JALAN TOL SS WARU – JUANDA

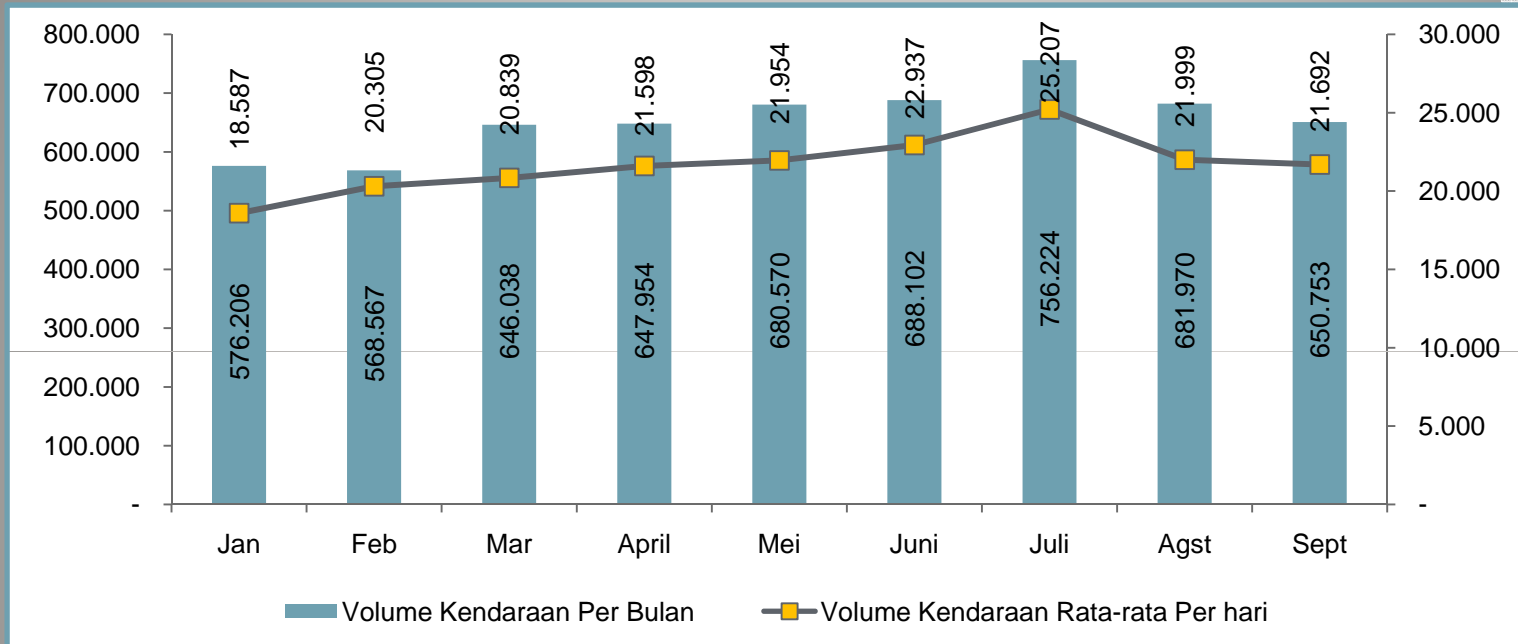


- Masa konsesi 35 tahun terhitung sejak tanggal 21 Mei 2005 s/d tanggal 21 Mei 2040
- Pada Agustus 2009 telah ditandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang CMS dengan Bank BCA dan Bank Mega
- Namun demikian oleh karena volume lalu lintas masih dibawah prediksi dalam *business plan* 2007, sehingga OM Cost dan sebagian bunga masih harus dibayar oleh Perseroan (*shareholder* CMS) sesuai Perjanjian restrukturisasi.
- Kemampuan CMS memenuhi kewajibannya diharapkan semakin meningkat seiring *trend* pertumbuhan volume lalu lintas yang didukung perbaikan koneksitas dan lain-lain.



JALAN TOL SS WARU - JUANDA

Volume Lalu Lintas



- Volume Harian rata-rata meningkat dari sekitar 12.500 (Mei 2008) menjadi sekitar 21.415 kendaraan (sampai dengan Agustus 2010)
- CMS terus melakukan berbagai upaya untuk percepatan peningkatan volume lalu lintas dan penyehatan keuangan perusahaan

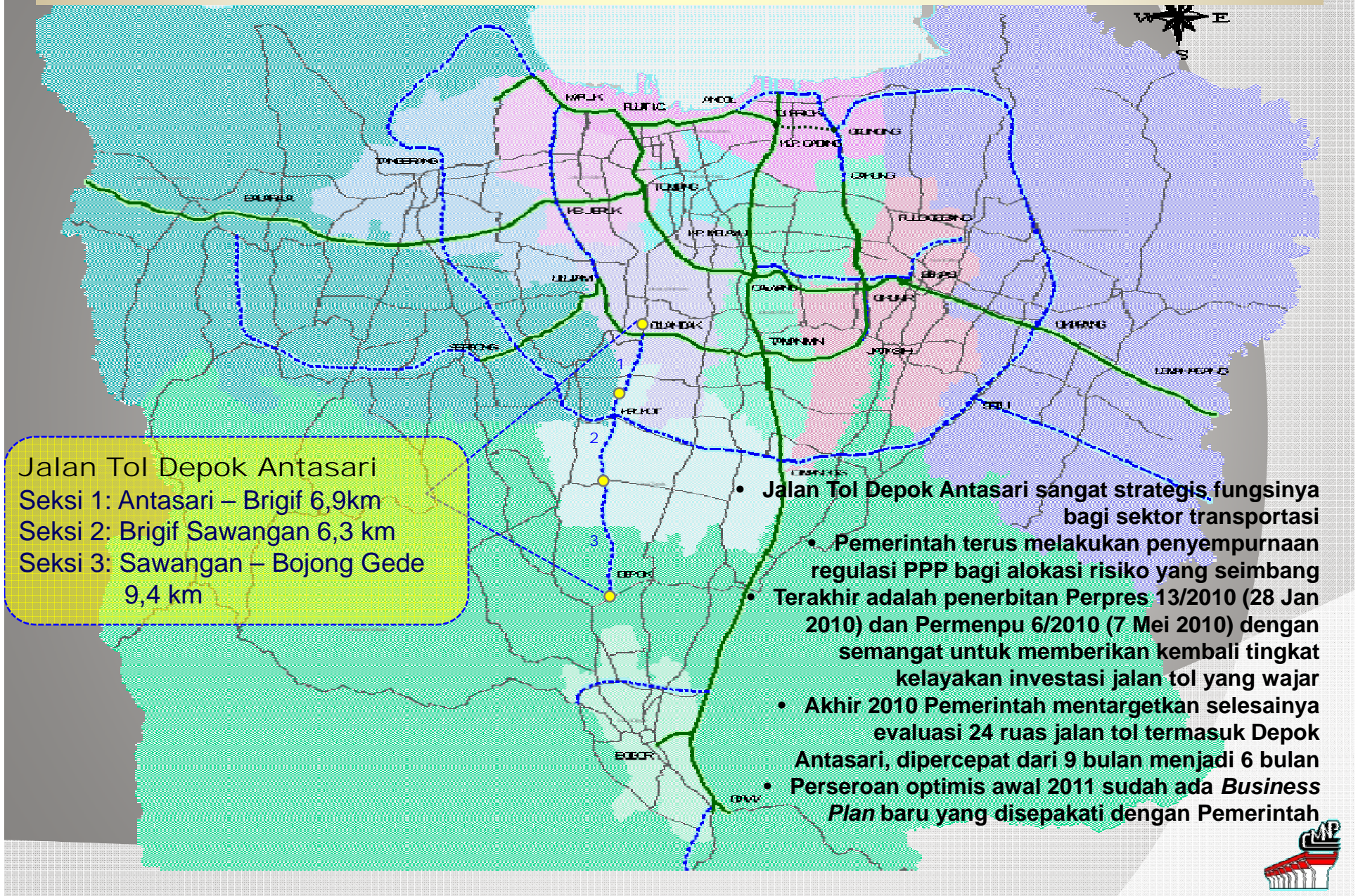


SITUASI TERKINI CMS

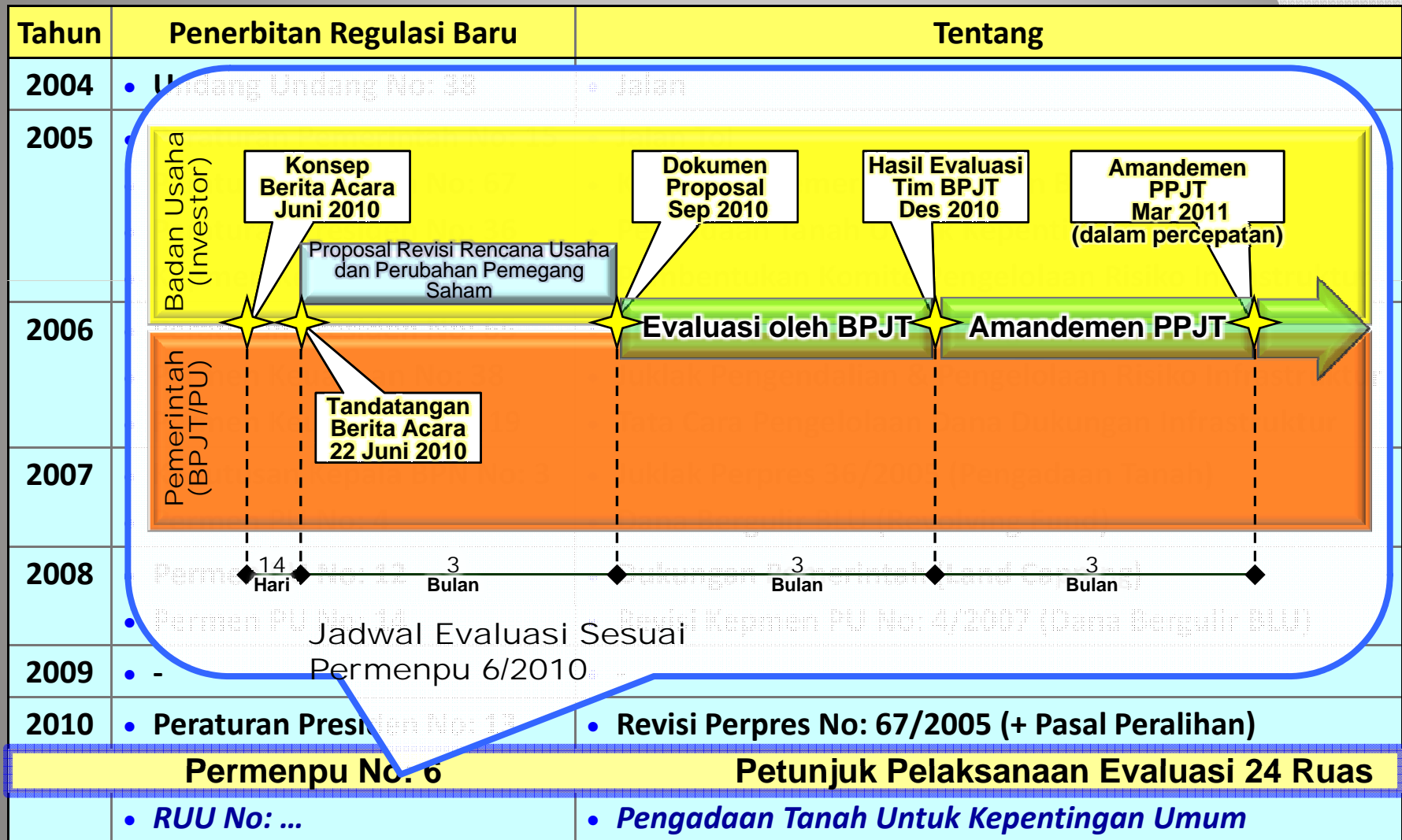
1. Volume lalu lintas CMS terus mengalami *trend* peningkatan, dimana volume transaksi harian tertinggi tercapai pada tanggal 28 Oktober 2010 yaitu sebesar 30.337 kendaraan, tetapi masih sangat bergantung kepada volume penumpang pesawat di Bandara Juanda.
2. Masih diperlukan upaya-upaya lebih lanjut melalui dukungan Pemerintah guna meningkatkan volume lalu lintas jalan tol Waru-Juanda, antara lain :
 - Percepatan perwujudan perbaikan akses dari/ke jalan arteri dan jalan tol, antara lain antar jalan Ahmad Yani dan jalan tol di lokasi Simpang Susun Waru
 - Percepatan perwujudan koneksitas jaringan Jalan Tol dan arteri : Tol Surabaya - Mojokerto, Jalan *Middle Eastern Ring Road* (MERR) Poros Raya Kenjeran - Pondok Tjandra.



JALAN TOL DEPOK - ANTASARI



KRONOLOGIS EVALUASI DAN PENYEMPURNAAN REGULASI INVESTASI



LINGKUP EVALUASI PENERUSAN PENGUSAHAAN JALAN TOL

1. Evaluasi Kemampuan Keuangan BUJT (Badan Usaha Jalan Tol)

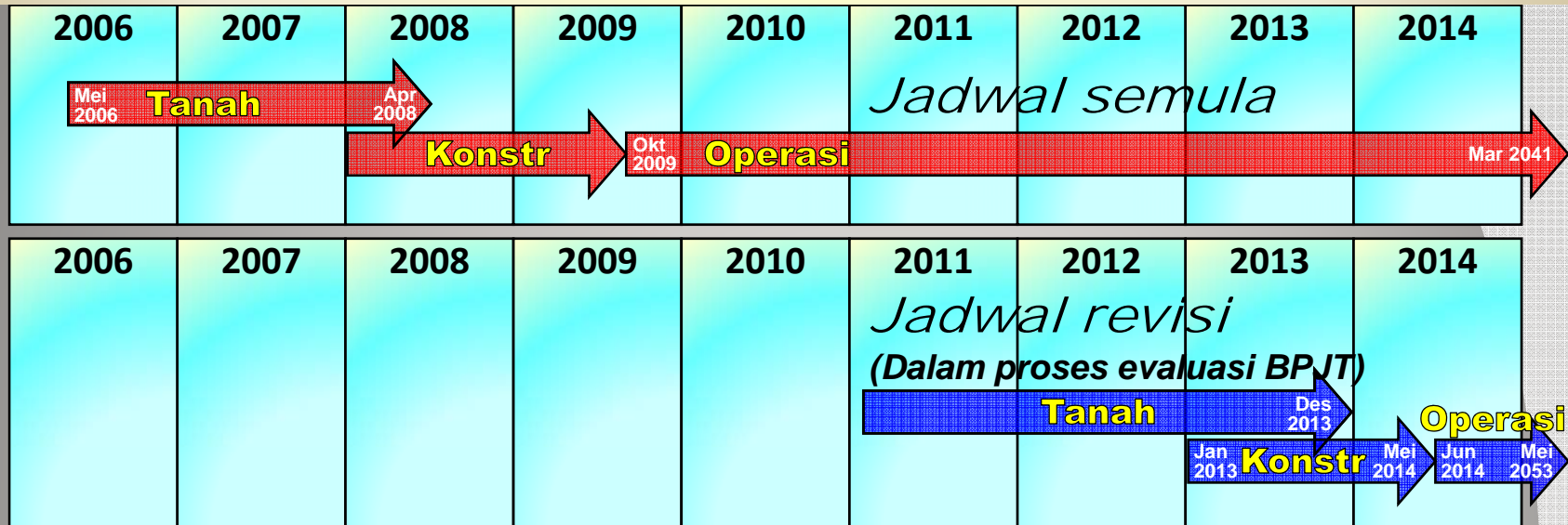
- Kemampuan pemegang saham BUJT untuk kecukupan pemenuhan ekuitas diprediksi dari laporan keuangan 2007 -2009
- Salah satu pemegang saham CW dinyatakan kurang memiliki kemampuan karena mempunyai komitmen di 3 (tiga) proyek jalan tol
- Pemegang saham CW secara keseluruhan mempunyai kemampuan melebihi kewajiban pemenuhan ekuitas tanpa membutuhkan dukungan dari mitra baru

2. Evaluasi kelayakan *financial* Proyek Jalan Tol

- Sesuai Permen PU No:6/2010, untuk meningkatkan kelayakan proyek Pemerintah dapat memberikan Kompensasi maupun Dukungan
- Kompensasi mencakup penyesuaian tarif tol awal dan/atau masa konsesi, dan/atau perubahan lingkup ; sedangkan Dukungan (dalam hal pemberian kompensasi belum menghasilkan tingkat kelayakan yang memadai) mencakup biaya pengadaan tanah dan/atau konstruksi.
- Perseroan optimis bahwa CW dan BPJT bisa mencapai titik temu, sehingga proyek bisa dilanjutkan, antara lain melalui strategi pentahapan proyek, optimasi lingkup konstruksi, penyesuaian tarif tol awal dan masa konsesi, serta hal-hal lain yang dapat disepakati bersama



TIMELINE RENCANA USAHA : JALAN TOL DEPOK - ANTASARI



Perubahan Kelayakan 2008

- 1 Biaya Tanah 699 M → 1.816 M
- 2 Konstruksi 1.124 M → 2.122 M

Fasilitas Revisi Business Plan

- 1 Kompensasi : Tarif - Konstr - Konsesi
- 2 Dukungan : Tanah - Konstruksi

Aspek Legal Evaluasi

- 1 Amandemen I PPJT 13 Feb 2007
- 2 Perpres No: 13/2010 28 Jan 2010
- 3 Permenpu No: 6/2010 7 Mei 2010



- Biaya Investasi (yang diusulkan) diperkirakan naik dari semula Rp 2,6 Triliun menjadi sekitar Rp 4,4 Triliun
- Dengan DER 60:40 porsi Equity diperkirakan naik dari semula Rp 0,9 Triliun menjadi sekitar Rp 1,2 Triliun, belum termasuk investasi tambahan sebesar Rp 1,5 Triliun pada tahun 2023
- Porsi Debt diperkirakan tetap sekitar Rp 1,7 Triliun sesuai fasilitas kredit investasi 2007 yang belum terealisasi
- Proses evaluasi investasi saat ini masih berlangsung



FIBER OPTIC

- Perseroan bekerjasama dengan PT Nusantara Sarana Telekomunikasi (Nusatel) dalam penyediaan jaringan kabel *fiber optic* di jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Pluit.
- Kerjasama sejak tahun 2007
- Pembaharuan kontrak kerjasama dengan Nusatel ditandatangani tanggal 23 September 2010
- Jangka waktu kerjasama dengan Nusatel adalah sampai dengan akhir masa konsesi 31 Maret 2025
- Manfaat Kerjasama bagi Perseroan, antara lain :
 - Memperoleh *revenue sharing* dari pemasaran FO & PS
 - Mendapatkan alokasi jaringan FO & PS khusus untuk keperluan Jalan Tol di gerbang maupun ruas gerbang tol, yang digunakan untuk komunikasi data, suara dan gambar melalui CCTV, papan informasi elektronik, serta dukungan pengelolaan transaksi tol termasuk *E-Toll Card*
 - Pemantauan kondisi jalan tol dilakukan secara *online* dan *real time* sehingga penanganan kejadian di jalan tol dapat lebih tanggap dan cepat.



INVESTASI SECARA *PRUDENT*

- Perseroan berupaya menjaga keberlanjutan usahanya dengan prinsip kehati-hatian :

1. Dalam mengelola anak perusahaan CMS:

- Menjaga kepentingan investasi Perseroan dengan mengupayakan pengembalian investasi secara berkesinambungan
- Mendorong pertumbuhan volume traffic agar semakin mendekati volume yang diharapkan semula melalui koordinasi intensif dengan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah

2. Dalam mengelola anak perusahaan CW :

- Menjaga peluang investasi pada koridor Bogor-Jakarta yang strategis dengan penerapan manajemen resiko investasi yang terukur
- Melakukan negosiasi dalam payung Perpres 13/2010 dan Permenpu 6/2010 dengan semangat untuk memberikan kembali tingkat kelayakan investasi jalan tol yang wajar
- Mengusulkan revisi *business plan* yang bisa diterima oleh Pemerintah tetapi tetap dalam kaidah kelayakan investasi yang bisa diterima oleh BUJT maupun kreditor.
- Perseroan optimis untuk tetap melanjutkan Proyek Depok- Antasari.



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Terima Kasih

